

**MODEL MULTIKULTURALISME MASYARAKAT JEPANG
DITINJAU DARI KEHIDUPAN UMAT MUSLIM DI JEPANG
PASCA TERORISME 9/11**

SKRIPSI

**OLEH:
FRIELIA DWI ANDRIANI
NIM 105110213111006**



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

**MODEL MULTIKULTURALISME MASYARAKAT JEPANG
DITINJAU DARI KEHIDUPAN UMAT MUSLIM DI JEPANG
PASCA TERORISME 9/11**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

**OLEH:
FRIELIA DWI ANDRIANI
NIM 105110213111006**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

要旨

アンドリアニ、フリーリア ドウィ。2014。9/11のテロの後の日本に イスラム教徒の生活に基づく日本社会の多文化主義形。日本文学部。ブラウイジャヤ大学。

指導教官：(I) アグス ブディ チャヨノ、(II) アジ スティヤント。

キーワード：イスラム教、多文化主義、日本。

一つのコミュニティと他のコミュニティの違いの特徴を示すのは宗教である。社会の中の様々な相違を扱うために、多文化主義の実現が必要とされる。

日本は無宗教国である。単一民族国家と多文化民族国家という2つの民族にかかる思想が日本に広やっている。単一民族国家という思想は社会に広まって、日本人が 民族主義を擁するためである。その代わり、多文化主義は社会に実現される思想である。パレックによれば、多文化主義は5つのタイプに分かれる、(1) 隔絶的多文化主義、(2) 適応的多文化主義、(3) 自主的多文化主義、(4) 対話的多文化主義、(5) 融合的多文化主義。

この研究は記述的で定性分析を使う。最初は取材し、データを収集し、パレックの多文化モデルの理論によって過程を実験し、データの研究を記述し、結論を出す。

研究の結果、日本は9/11テロの後はパレックの適応的多文化主義を実現した国であると結論出来る。日本には大部分の民族（ムスリムではない日本民族）から少数民族（日本にいるムスリム）に 様々な憲法と微妙な決まりがある。しかし、日本にムスリムのために施設も あるし、協力することもある。この事情によって日本は単一民族国家を教えるけであるや、多文化主義を実現できると思う。

ABSTRAK

Andriani, Frielia Dwi. 2014. Model Multikulturalisme Masyarakat Jepang Ditinjau dari Kehidupan Umat Muslim di Jepang Pasca Terorisme 9/11. Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing: (I) Agus Budi Cahyono, M.LT (II) Aji Setyanto, S.S., M.Litt.

Kata Kunci: Islam, Multikulturalisme, Jepang.

Agama merupakan salah satu bagian dari *case of differentiation* atau hal-hal yang menyebabkan muncul perbedaan antara satu komunitas dengan komunitas lain. Dalam menghadapi serangkaian perbedaan dalam masyarakat, diperlukan implementasi multikulturalisme.

Jepang merupakan negara yang menerapkan sekulerisme. Kini berkembang dua paham mengenai masyarakat di Jepang, yaitu paham bahwa masyarakat Jepang bersifat homogen dan masyarakat Jepang bersifat multikultural. Paham homogenitas diisukan pada publik agar mereka memiliki semangat nasionalisme sementara paham multikulturalisme merupakan paham yang lebih merujuk pada realita masyarakat. Multikulturalisme menurut Parekh dibagi dalam lima model, yaitu: (1) multikulturalisme isolasionis, (2) multikulturalisme akomodatif, (3) multikulturalisme otonomis, (4) multikulturalisme kritikal atau interaktif, (5) multikulturalisme kosmopolitan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif yang dimulai dari pengorganisasian data, pengelompokan data, pengujian asumsi sesuai teori model multikulturalisme Parekh, penyajian data dalam bentuk deskripsi, dan penarikan kesimpulan.

Setelah penganalisisan data, disimpulkan bahwa Jepang tengah menerapkan model multikulturalisme akomodatif Parekh terhadap umat muslim di Jepang pasca teror 9/11. Jepang memiliki beberapa perangkat hukum dan ketentuan-ketentuan yang bersifat sensitif secara kultural dari pihak kaum mayoritas (masyarakat Jepang non-muslim), yang dikenakan pada kaum minoritas (umat muslim di Jepang). Walaupun demikian tetap terdapat akomodasi bagi umat muslim di Jepang dan juga kerjasama antara umat muslim dan non muslim Jepang. Hal ini menunjukkan bahwa Jepang pun tengah menerapkan multikulturalisme walau senantiasa mendoktrinkan mengenai homogenitas masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. (2003). Teologi Pluralis-Multikultural: Menghargai Kemajemukan Menjalin Kebersamaan. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Ardika, Nyoman. (2009). Kehidupan Beragama di Jepang. Diakses tanggal 19 Januari 2014 dari www.eonet.ne.jp.
- Bureau of Democracy, Human Rights and Labor. (2012). Japan 2012 International Religious Freedom Report. Makalah disajikan dalam International Religious Freedom Report for 2012. United States.
- Bogdan, Robert & Taylor, Steven. Tanpa tahun. Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif. Terjemahan oleh Arief Furchan. (1992). Surabaya: Usaha Nasional.
- Burgess, Chris. Tanpa tahun. Jepang yang multikultur? Wacana dan mitos homogenitas [1]. Terjemahan oleh Dipo Siahaan. (2007). Diakses tanggal 9 Januari 2014, www.japanfocus.org/data/indo.multiculturaljapan.pdf.
- Departemen Agama Republik Indonesia, ed. (1994). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Semarang: PT. Kumudasmoro Grafindo.
- Detik, (2014). Bandara Chubu Jepang akan Sediakan Musala dan Makanan Halal. Diakses tanggal 27 Juni 2014 dari <http://food.detik.com>.
- _____. (2014). Maskapai Jepang ANA Sajikan Makanan Halal di Pesawat. Diakses tanggal 27 Juni 2014 dari <http://food.detik.com>.
- _____. (2014). Nippon Asia Halal Association Bantu Warga Muslim Jepang Dapatkan Produk Halal. Diakses tanggal 27 Juni 2014 dari <http://food.detik.com>.
- _____. (2014). Japan Halal Food Project Promosikan Produk Pangan Halal Jepang di Indonesia. Diakses tanggal 27 Juni 2014 dari <http://food.detik.com>.
- Djam'annuri, ed. (2000). Agama Kita Perspektif Sejarah Agama-agama (Sebuah Pengantar). Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.

- Dompot Dhuafa Hongkong News. (2013). Orang Jepang Praktikkan Gaya Hidup Islami. Diakses tanggal 27 Maret 2014 dari <http://www.w3.org/1999/xhtml>.
- Durkheim, Emile. (2011). *The Elementary Forms of The Religious Life*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Fathil, Fauziah & Fathil, Fathiah. (2011). Islam in Minority Muslim Countries: A Case Study on Japan and Korea. *World Journal of Islamic History and Civilization*, 1 (2): 130-141.
- Gallup International. (2012). *Global Index of Religion and Atheism*. Diakses tanggal 14 Januari 2014 dari www.gallup-international.com.
- Ghony, M. Djunaidi & Almanshur, Fauzan. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Halo Jepang. (2014) Fukui Kembangkan Shoyu Halal untuk Warga Muslim. Diakses tanggal 4 Juni 2014 dari <http://www.halojepang.com/hiburangayahidup/7717-kecapasin>.
- Harun, Lukman. (1985). *Potret Dunia Islam*. Jakarta: Pustaka Panji Mas.
- Hamidi, Jazim & Abadi, M. Husnu. (2001). *Intervensi Negara terhadap Agama*. Yogyakarta: UII Press.
- Hamanaka, Akira. (2010). *Masjids in Japan*. Diakses tanggal 15 Juli 2014 dari <http://www.masjid.jp/list.html>
- Hariyadi, Edy. (2012). Homogenitas Versus Multikulturalisme Perdebatan Penerimaan Pekerja Asing di Jepang. *Thaqafiyyat*. 13, (2): 415-430. Diakses tanggal 27 Maret 2014 dari www.thaqafiyyat.com.
- Hardacre, Helen. (2013). *Religion and the Japanese Constitution*. Diakses tanggal 4 Juni 2014 dari www.rijs.fas.harvard.edu.
- Hiroshi, Irwin. (2013). Bingkai Berita Trans TV - Muslim di Tokyo, Jepang segmen 1 diakses tanggal 10 Januari 2014 dari www.youtube.com/watch?v=4YA7OkYAkPo.

_____. (2013). Bingkai Berita Trans TV - Muslim di Tokyo, Jepang segmen 2 diakses tanggal 10 Januari 2014 dari www.youtube.com/watch?v=DOKIbvVFgG4.

_____. (2013). Bingkai Berita Trans TV - Muslim di Tokyo, Jepang segmen 3 diakses tanggal 10 Januari 2014 dari www.youtube.com/watch?v=BeABce3XNWs.

Irhandayaningsih, Ana. (2012). Kajian Filosofis terhadap Multikulturalisme Indonesia. Jurnal Humanika, IX (15). Diakses tanggal 21 Januari 2014, www.ejournal.undip.ac.id/home/index.php/humanika/article/view/3988.

Islamic Center of Japan. Tanpa tahun. Diakses pada tanggal 27 Juni 2014 dari <http://islamcenter.or.jp/en/life-in-japan/halal-shops>.

Japan Daily Press. (2014). Agricultural Companies Target Muslim Customers with Halal Certified Rice. Diakses tanggal 27 Juni 2014 dari <http://japandailypress.com/agricultural-companies-target-muslim-customers-with-halal-certified-rice-2443005>.

Japan Guide. (2000). Religion in Japan. Diakses tanggal 11 Januari 2014 dari <http://www.japan-guide.com/topic/0002.html>.

Jongingkriwang, Frilly. (2007). Analisis Pengaruh Shinto Terhadap Ritual, Kostum dan Dohyo Sumo. Skripsi. Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Bina Nusantara.

Karim, Mulyawan, ed. (2010). Rindu Pancasila. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Kato, Hisanori. (2014). Islam di Mata Orang Jepang. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Khaireni, Okky. (2010). Kebudayaan Origami dalam Kehidupan Masyarakat Jepang. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Komura, Hajji Mustafa Fujio. Tanpa tahun. Japan and Islam. Diakses tanggal 26 Juni 2014 dari <http://www.islamawareness.net/Asia/Japan/komura.html>

KMII. Tanpa tahun. Toko Halal. Diakses pada tanggal 27 Juni 2014 dari <http://www.kmii-jepang.org/index.php/islamdi Jepang/tokohalal>.

_____. (2013). Manasik Haji KMII 2013. Diakses pada tanggal 27 Juni 2013 dari <http://www.kmii-jepang.org/index.php/agenda/58-program-haji-kmii-jepang/212-manasik-haji-kmii-2013>.

Mariana. (2010). Peranan Religi terhadap Modernisasi Jepang. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara.

Murgani, Wasja. (2013). Masjid Otsuka Activities in Japanese TV NHK World Report. Diakses tanggal 22 Januari 2014 dari www.youtube.com/watch?v=Xpozg-5uifk.

Nakhleh, Emile A., Sakurai, Keiko., Penn, Michael. (2008) Islam in Japan: A Cause for Concern. Asia Policy. 5: 61-104.

Prastowo, Andi. (2012). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Sakinah. (2014). Jepang Semakin Tertarik Teliti Islam di Indonesia. Diakses tanggal 4 Juni 2014 dari www.umy.ac.id.

Shimogaki, Kazuo. (2000). Kiri Islam. Yogyakarta: LKiS.

Shizuoka Muslim Association. (2011) Muslims in Japan. Diakses tanggal 27 April 2014 dari <http://muslimjapan.com>.

_____. (2011). The Rise of Islam in Japan. Diakses tanggal 9 Januari 2014 dari <http://muslimjapan.com/list-movie-gallery>.

Sunarwinadi, Ilya Revianti Sudjono. (2006). Budaya Sensor Diri dalam Kebebasan Pers di Jepang. Makara, Vol. 10: 15-26.

Surajaya, I Ketut. (1996). Pengantar Sejarah Jepang I. Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.

Suryabrata, Sumadi. (2011). Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sutanto, Linda Yanthi. (2007). Unsur-Unsur Matsuri di dalam Aoi Matsuri yang Mengandung Nilai-nilai Shinto. Skripsi. Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Bina Nusantara.

Wahid, Abdurrahman. (2006). Islamku Islam Anda Islam Kita Agama Masyarakat Negara Demokrasi. Jakarta: The Wahid Institute.

Yulifar, Leli. (2012). Bangsa Jepang: Sinkretisme, Sekulerisme, dan Ethos Kerja. Diakses tanggal 27 Maret 2014, www.file.upi.edu.

Yusuf, Ali Anwar. (2006). Afeksi Islam. Bandung: Kelompok Humaniora.

Zulhilmy. (2008). Dinamika Perkembangan Islam di Jepang Abad ke-20. Skripsi. Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.